

Efektifitas Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4 – 5 Tahun

Haryati, Nur Intan Rochmawati, Nurul Iman

Program Studi PGPAUD

Universitas Ngudi Waluyo dan Universitas Pendidikan Mandalika (BK)

Email: hariyatipgpau@gmail.com

intansamsu059@gmail.com

nuruliman@undikma.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the use of file items as a learning medium to develop the creativity of children aged 4-5 years. This type of research is a quantitative research design Pres Experimentak Desaigns, namely one Shot Case Study. The study sample consisted of 60 children in RA Al Ma'arif Jambu. Data mining techniques with interviews, observations, documentation and tests. Data analysis techniques include normality test, homogeneity, Independent Sample T-Test, Mann-Whitney U Test. The results of the study that the t-count value was $4.783 > t_{count} 2.093$, and the sig value was $0.000 < 0.05$ so that it can be concluded that there is a difference in the average results of the post-test percentage results between the experimental class and the control class. The average score of the experimental class using used children's creativity got a score of 92 and in the conventional learning control class got a score of 80.25. Thus, experimental classes with used media can be more effectively used to improve and develop children's creativity in RA Al Ma'arif Jambu.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan Kreatifitas Anak Usia 4 - 5 Tahun. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *design Pres Experimentak Desaigns* yaitu *one Shot Case Study*. Sampel penelitian terdiri dari 60 anak di RA Al Ma'arif Jambu. Teknik penggalan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, homogenitas, uji Independent Sample T-Test, *Uji Mann-Whitney U Test*. Hasil penelitian bahwa nilai t-hitung $4,783 > t_{hitung} 2,093$, dan nilai sig $0,000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil rata-ratanya hasil prosentase post-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata rata kelas eksperimen yang menggunakan barang bekas kreativitas anak mendapat nilai sebesar 92 dan pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan konvensional mendapat nilai 80,25. dengan demikian maka kelas eksperimen dengan media barang bekas lebih efektif dapat digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kreatifitas anak di RA Al Ma'arif Jambu.

Article History

Received: 18-07-23

Reviewed: 25-08-23

Published: 20-09-23

Key Words:

Utilization of Used Goods as Media, Creativity for Children Aged 4-5 Years

Sejarah Artikel

Diterima: 18-07-23

Direview: 25-08-23

Diterbitkan: 20-09-23

Kata Kunci:

Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media, Kreativitas Anak Usia 4 – 5 Tahun

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun atau biasa disebut Golden Age. Golden Age dalam artinya usia emas dimana anak memiliki potensi yang harus dikembangkan sesuai dengan aspek perkembangannya. Aspek perkembangan anak yaitu aspek moral, bahasa, motorik, sosial emosional dan kreativitas. Anak usia dini memiliki karakteristik tertentu yang khas dan unik, selalu aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta selalu ingin bereksplorasi dan belajar (Yuni et al., 2022).

Bagi anak diusia dini ada enam aspek pengembangan yang berpotensi dan wajib dikembangkan pada diri anak yakni pada bidang agama serta moralnya, kekuatan didalam kognitifnya, kemampuan otot fisik motoriknya, sosial dan emosionalnya, cara berbahasa serta kemampuan didalam mengekspresikan jiwa seni dalam dirinya. Dari keenam aspek pengembangan yang dimiliki oleh anak tersebut tidaklah berkembang sendiri-sendiri atau secara terpisah, melainkan akan berkembang secara keseluruhan. Hal ini terjadi karena perkembangan anak usia dini sangat pesat. Sehingga sangat disayangkan apabila terjadi masa yang melewatkan kesempatan untuk dapat menstimulasi anak dimasa emas ini.

Dikatakan juga bahwa perkembangan kreativitas juga salah satu bentuk proses belajar didalam menyesuaikan dirinya untuk dapat dengan mudah memahami segala keadaan serta berbagai perasaan ketika melakukan interaksi dengan banyak orang dilingkungannya. Menurut seorang bernama Nurjanah (2019) yang mengungkapkan pendapatnya tentang perkembangan kreativitas anak diusia dini adalah merupakan suatu bentuk proses belajar pada diri anak tentang bagaimana cara berinteraksi dengan orang banyak disekitarnya sehingga mampu mematuhi berbagai aturan social, anak lebih mampu didalam mengendalikan perasaan serta kemampuan didalam dirinya. Salah satu aktifitas yang mampu membantu dalam pengembangan kreativitas anak adalah melakukan kegiatan bermain.

Aktifitas bermain untuk lebih mengena serta memaksimalkan potensi anak dalam sosial emosionalnya haruslah dikemas permainan dengan menggunakan media yang menyenangkan. Alasan dari pemilihan media yang sesuai dan menyenangkan akan berpengaruh terhadap keberhasilan guru didalam pencapaian proses penanaman konsep pada diri anak. Salah satu media yang dapat dipergunakan adalah dengan memanfaatkan media barang bekas.

Salah satu jenis dari ragam barang bekas yang banyak ditemui dilingkungan kita adalah botol plastik. Hampir disetiap tempat, rumah, jalanan dengan mudah menemukan botol plastik. Dan botol plastik inipun jenis media bahan bekas yang dapat dimanfaatkan, mudah didapat, murah, aman dan tentu dapat untuk media di kegiatan pembelajaran. Seperti yang peneliti jumpai dan sangat menarik untuk diteliti bahwa di salah satu RA Al Ma'arif yaitu Raudhatul Athfal memanfaatkan media botol bekas untuk meningkatkan pengembangan kreativitas anak yang berada diusia 4 sampai dengan 5 tahun.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan eksperimen dengan design Pres Experimentak Desaigns yaitu one Shot Case Study. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun RA Al Ma'arif Jambu, Semarang. Serta sampel yang digunakan sebanyak 20 anak. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji validitas, uji homogenitas dan uji reliabilitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dibahas meliputi uji prasyarat, hasil pembelajaran, dan uji keefektifan. Uji prasyarat untuk data penelitian ini yaitu uji bentuk normalitas dan uji bentuk homogenitas dari hasil data dikelompok eksperimen dan hasil data dikelompok kontrol pada pelaksanaan pre-test, selain itu juga digunakan uji validitas dan uji reliabilitas yang dibantu dengan aplikasi SPSS v.16.

Tabel 1: Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df
Kreativitas anak	Pretest eksperimen	,249	20	,102	,909	20
	Posttest Eksperimen	,176	20	,105	,903	20
	Prestets Kontrol	,164	20	,166	,961	20
	Posttest Kontrol	,126	20	,200*	,959	20

Nilai hasil signifikansi kelompok eksperimen pre-test sebesar 0,102 dan potest sebesar 0,105 dan kelompok kontrol pre-test sebesar 0,166 dan posttest sebesar 0,200 yang artinya nilai signifikansi $> 0,05$ maka juga dapatlah disimpulkan bahwa hasil data dikelompok eksperimen juga data kelompok kontrol berdistribusi secara normal.

Tabel 2: Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Kreativitas anak	Based on Mean	,552	3	76	,649
	Based on Median	,413	3	76	,744
	Based on Median and with adjusted df	,413	3	65,491	,744
	Based on trimmed mean	,554	3	76	,647

Nilai dengan signifikansi pada perolehan *Based on Mean* sebesar 0,649 yang artinya nilai capaian signifikansi $> 0,05$ maka dapatlah ditarik kesimpulan bahwa kedua kelompok didata yaitu dikelompok bentuk eksperimen dan dikelompok bentuk kontrol yang homogen.

Tabel 3: Hasil Uji Validitas

Correlations		
		skor_total
item_1	Pearson Correlation	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
item_2	Pearson Correlation	,377
	Sig. (2-tailed)	,101
	N	20
item_3	Pearson Correlation	,501*
	Sig. (2-tailed)	,025
	N	20
item_4	Pearson Correlation	,813
	Sig. (2-tailed)	,637
	N	20

item_5	Pearson Correlation	,598**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	20
skor_total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

Berdasarkan hasil perhitungan dari SPSS v.16 diperoleh bahwa nilai rhitung lebih besar dari pada hasil nilai rtabel yaitu 0,312, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator yang dipergunakan didalam penelitiannya ini adalah valid. Berikut rekapitulasi validitas tiap indikator.

Tabel 4: Rekap Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,904	5

Nilai Cronbach lebih besar hasilnya daripada 0,60, sehingga dapatlah disimpulkan bahwa semuanya indikator yang dibuat dapat dipergunakan didalam bentuk penelitian.

Pada penelitian ini perkembangan peningkatan kreatifitas anak kelas eksperimen di RA Al Ma'arif Jambu. Kelas eksperimen data pretest anak yang mendapat kategori Belum Berkembang tidak ada, kemudian pada kategori Mulai Berkembang ada 13 anak atau 65% kemudian pada kategori Berkembang Sesuai harapan ada 7 anak atau 35% dan pada kategori Berkembang Sangat Baik tidak ada. Kemudian pada posttest mengalami peningkatan yang cukup signifikan dimana pada kategori Belum Berkembang tidak ada, kemudian pada kategori Mulai Berkembang tidak kemudian pada kategori Berkembang Sesuai harapan ada 5 anak atau 25% dan pada kategori Berkembang sangat baik ada 50 anak atau 75%.

Kemudian nilai per rata-ratanya dikelompok eksperimen mengalami perubahan yang semula sebesar 58,25 menjadi 92, sehingga dapatlah ditarik kesimpulan bahwa secara deskriptif terdapat bentuk perbedaan nilai per rata-ratanya dari capaian hasil belajar antara hasil pre-test dengan hasil post-test yaitu sebesar 31,75. Kemudian nilai signifikansi sebesar yaitu 0,000 yang diartikan nilai signifikansi lebihlah kecil dari 0,05, sehingga dapatlah juga disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara hasil belajar dari pre-test serta post-test.

Kemudian hasil nilai capaian Sig. (2-tailed) yakni sebesar 0,000 yang artinya nilai dari Sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapatlah ditarik kesimpulannya bahwa ada perbedaan dirata-rata antara hasilnya belajar dari proses pre-test dan proses post-test. Berdasarkan hasil thitung sebesar 14,553 yang artinya nilai thitung lebih besar dari 2,093, sehingga dapatlah ditarik kesimpulannya bahwa adanya perbedaan nilai per rata-ratanya diantara hasilnya belajar dari proses pre-test juga post-test. Simpulan dari kedua hasil tersebut adalah terdapat pengaruh pemanfaatan barang bekas dalam mengembangkan kreatifitas anak usia 4-5 tahun di RA Al Ma'arif Jambu.

Pada perkembangan peningkatan kreatifitas anak kelas kontrol di RA Al Ma'arif Jambu. Data pada kelas kontrol diketahui bahwa pada pretest anak yang mendapat kategori Belum Berkembang tidak ada, kemudian pada kategori Mulai Berkembang ada 12 anak atau 60% kemudian pada kategori Berkembang Sesuai harapan ada 8 anak atau 40% dan pada kategori Berkembang Sangat Baik tidak ada. Kemudian pada posttest mengalami peningkatan yang cukup signifikan dimana pada kategori Belum Berkembang tidak ada, kemudian pada

kategori Mulai Berkembang ada 1 anak atau 5% kemudian pada kategori Berkembang Sesuai harapan ada 15 anak atau 75% dan pada kategori Berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%.

Data hasil nilai capaian Sig. (2-tailed) yakni sebesar 0,000 yang artinya nilai dari Sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapatlah ditarik kesimpulannya bahwa ada perbedaan dirata-rata antara hasilnya belajar dari proses pre-test dan proses post-test. Berdasarkan hasil thitung sebesar 0,058 yang artinya nilai thitung lebih besar dari 2,093, sehingga dapatlah ditarik kesimpulannya bahwa adanya perbedaan nilai perata-ratanya diantara hasilnya belajar dari proses pre-test juga post-test. Simpulan dari kedua hasil tersebut adalah terdapat pengaruh model pembelajaran konvensional dalam mengembangkan kreatifitas anak usia 4-5 tahun di RA Al Ma'arif Jambu.

Perbandingan peningkatan kreatifitas anak kelas kontrol dan eksperimen di RA Al Ma'arif Jambu. Berdasarkan nilai t-hitung telah diperoleh sebesar 4,783 yang artinya thitung lebih besar dari 2,093, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan juga hasil rata-ratanya hasil prosesnya post-test antara dikelompok bentuk eksperimen dan kelompoknya kontrol. Kemudian nilai Sig. (2-tailed) muncul sebesar 0,000 yang artinya pula nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari pada nilai 0,05, sehingga dapatlah disimpulkan bahwa ada beberapa perbedaan perata-ratanya hasil proses post-test antara dikelompok eksperimen dan dikelompok kontrol. Berdasarkan hasil prosesnya dapat mendukung hasil penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media penting dalam proses pembelajaran dan ini sesuai dengan pendapat Nizwardi dan Ambiyar (2019: 4) yang menyatakan tentang media. Memaparkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapatlah dipergunakan untuk menyampaikan isi dari sebuah materi didalam ajar yang berasal dari berbagai sumber pembelajaran yang diarahkan ke anak baik secara individu ataupun kelompok, yang dapatlah untuk merangsang didalam proses berpikir, mengolah perasaan, memberi perhatian, dan serta memunculkan minat sedemikian rupa didalam belajar sehingga menjadi sebuah proses didalam pembelajaran akan menjadi lebih menjadi efektif.

Hasil penelitian ini di dukung hasil penelitian Hanafi & Sujarwo (2015) menyatakan bahwa dengan melalui bahan bekas yang dikerjakan di TK Bima banyak hal yang bisa diperbuat untuk menumbuhkan kreativitas siswa dengan pemanfaatan barang bekas. Penelitian lain oleh Rachmadani (2017) menyebutkan bahwa pemanfaatan barang bekas dapat mengurangi limbah yang tidak terpakai lagi dan bisa menjadi media pembelajaran bagi siswa.

Kreativitas merupakan potensi individu untuk membuat sesuatu, baik dalam bentuk ide, produk, ataupun langkah. Berbentuk ide adalah ide dalam mengembangkan masakan ataupun ide lainnya, Sedangkan langkah dapat berupa langkah berdagang yang bias menarik pembeli dan dalam bentuk produk dapat berupa kreativitas yang menciptakan barang yang dapat bermanfaat baik bagi dirinya maupun orang lain (Malasari, et.al., 2021). Ngalimun dalam Agustina (2018: 76) menyatakan bahwa pendidikan memiliki peran dalam meningkatkan keterampilan pengetahuan, sikap, kreativitas dan nilai-nilai baru pada masyarakat. Setiap orang diharuskan untuk bisa berkreasi, menciptakan karya yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain yang berguna untuk menopang masa depan yang lebih baik. Perkembangan kreativitas hubungannya sangat erat dengan perkembangan pengetahuan seseorang sebab kreativitas yang sesungguhnya ialah manifestasi dari kerja otak manusia.

Media Botol Bekas merupakan bentuk media barang bekas berupa botol plastik, yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Pendapat dari Asmawati (2019: 13) yang mengatakan bahwa aneka bahan atau aneka barang bekas yang tentu bukan baru masih bisa dimanfaatkan lagi, seperti halnya aneka kertas bekas (majalah, Koran, karton bekas) kardus bekas, jenis bahan/kain, plastik serta kaleng.

Media Botol Bekas agar lebih menarik dan menyenangkan didalam pelaksanaan pembelajarannya maka botol bekas di cat warna warni serta bertujuan untuk mengenalkan warna bagi anak yang kemudian diikat dengan tali digantungkan di jendela maupun di ruang kelas. Media botol bekas juga mempunyai banyak kelebihan yakni media mudah didapat, murah, aman bagi anak, mudah dibawa, mudah dibuatnya serta media sangat mutliguna.

Dimana didalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media Botol Bekas guru melakukan beberpa langkah-langkah didalamnya. Dick and Carrey didalam Uno Hamzah (2014: 29) mengatakan bahwa didalam merencakan bentuk sebuah unit pembelajaran melalui tahapan: (1) mengurutkan tujuan didalam pembelajaran, (2) harus merencanakan prapembelajaran, melalui tes kemudian ada tindak lanjutnya, (3) penentuan alokasi waktunya yang didasarkan strateginya.

KESIMPULAN

Nilai t-hitung 4,783 > thitung 2,093, dan nilai sig 0,000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan juga hasil rata-ratanya hasil prosenya post-test antara dikelompok bentuk eksperimen dan kelompoknya kontrol. Nilai rata rata kelas eksperimen yang menggunakan barang bekas kreativitas anak mendapat nilai sebesar 92 dan pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan konvensional mendapat nilai 80,25. dengan demikian maka kelas eksperimen dengan media barang bekas lebih efektif dapat digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kreatifitas anak di RA Al Ma`arif Jambu.

DAFTAR PUSTAKA

- Djafar, Lindawati. (2014). *Deskripsi Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Mawar II Desa Tuladenggi Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo*. Jurnal Universitas Negeri Gorontalo. 1-14.
- Fatimatus (2020), Peningkatan Keterampilan Bicara Usia 3-4 Tahun Melalui Metode Bercerita (Wayang Beber Tematik) Di Kelompok Bermain Al-Jauhariyyah Muslimat NU Kajen Margoyono Pati.
- Faiqotul Mukarromah (2019) *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Boneka Jari Pada Anak Kelompok B Raudlotul Athfal Aisyah Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018 – 2019*. Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Juli 2019.
- Khazanah, Dewianti. (2017). *Kedudukan Bahasa Jawa Ragam Krama Pada Kalangan Generasi Muda: Studi Kasus Di Desa Randegan Kecamatan Dawarblandong, Mojokerto Dan DI Dusun Tutul Kecamatan Ambulu, Jember*, 3(2), 1-11.
- Muhid, Ahmad. (2016). *Tingkat Tutur Bahasa Jawa Masyarakat Samin Desa Klopoduwur Kabupaten Blora*. Jurnal Majalah Ilmiah Informatika. Nomor.1. Vol.2. Hal.84-103.
- Qurratun Aini (2018) *Penerapan Media Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Di Paud Elfa Pirak Bereunueun Kabupaten Pidie*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.



- Sirjon (2021) *Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Media Boneka Jari di TK Pelangi Genyem Kabupaten Jayapura*. Jurnal Pendidikan Anak. Vol 7, No 2 (2021).
- Aprillina, N. Z., Ahmad, A., & Rahmi. (2020). *Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Di Tk Aba Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 22–33. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/paud/article/view/15310>
- Ulya, R., Ahmad, A., & Bahrin. (2019). *Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Boneka Jari Di PAUD Al Kamal Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, 4(4), 25–33. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/paud/article/view/15273>
- Utariani, N. K., Sudarma, I. K., & Magta, M. (2014). *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 2(1). <https://doi.org/10.23887/paud.v2i1.3264>
- Marlinda, N. L. D., Wirya, I. N., & Tirtayani, L. A. (2014). *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 2(1). <https://doi.org/10.23887/PAUD.V2I1.3155>